

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK YANG DIAJAR OLEH
GURU BERSERTIFIKASI DAN GURU BELUM BERSERTIFIKASI PADA
KELAS XI IPS MATA PELAJARAN EKONOMI
(Studi pada SMA Negeri 6 Padang)**

Nama : Deskanovaris Sanny Azti
BP/NIM : 2008/02423
Keahlian : Akuntansi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, April 2013

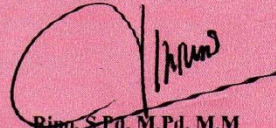
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



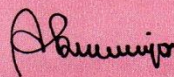
Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si
NIP. 19770525 200501 1 005

Pembimbing II



Rino, S.Pd, M.Pd, M.M
NIP. 19801004 200501 1 002

Diketahui Oleh
Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida S, M.Si
NIP.19660206 199203 2 001

HALAMAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang**

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK YANG DIAJAR OLEH
GURU BERSERTIFIKASI DAN GURU BELUM BERSERTIFIKASI PADA
KELAS XI IPS MATA PELAJARAN EKONOMI
(Studi pada SMA Negeri 6 Padang)**

Nama : Deskanovaris Sanny Azti
BP/NIM : 2008/02423
Keahlian : Akuntansi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, April 2013

TIM PENGUJI

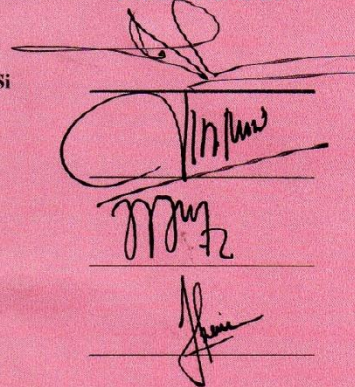
Ketua : Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si

Sekretaris : Rino, S.Pd, M.Pd, M.M

Anggota : Dr. Marwan, S.Pd, M.Si

Anggota : Friyatmi, S.Pd, M.Pd

TANDA TANGAN



ABSTRAK

Deskanovaris S.A(02423/2008): Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik yang Diajar Oleh Guru Bersertifikasi dan Guru Belum Bersertifikasi pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi pada SMA Negeri 6 Padang)

Pembimbing I : Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si
II : Rino, S.Pd, M.Pd, M.M

Guru memiliki peranan besar dan strategis dalam peningkatan mutu pendidikan. Peran guru sangat besar dalam proses pembelajaran, sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Melihat pentingnya peranan seorang guru, maka pemerintah melahirkan kebijakan dibidang pendidikan dengan mengadakan sertifikasi guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar yang signifikan diperoleh peserta didik yang diajar oleh guru bersertifikasi dan guru belum bersertifikasi pada mata pelajaran ekonomi.

Penelitian ini adalah jenis deskriptif komparatif, tempat penelitian adalah di SMA Negeri 6 Padang, populasi penelitian ini adalah guru ekonomi yang mengajar pada SMA Negeri 6 Padang, yakni sebanyak 6 orang, dan sebagai sampelnya adalah 2 orang guru yang mengajar pada kelas XI IPS 1 dan XI IPS 3 pada SMA Negeri 6 Padang. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *sampling purposive*. Data dikumpulkan dari nilai ujian akhir semester 1 dan nilai ujian akhir semester 2. Data yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui uji homogenitas, normalitas dan hipotesis. Dari hasil penelitian pada SMA Negeri 6 Padang didapat nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yang diajar guru bersertifikasi lebih tinggi daripada guru belum bersertifikasi baik pada semester 1 dan 2.

Dari hasil pengujian hipotesis untuk SMA Negeri 6 Padang untuk nilai semester 1 dan 2, hipotesis diterima dimana terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan diperoleh peserta didik yang diajar guru bersertifikasi dengan hasil belajar peserta didik yang diajar guru belum bersertifikasi. Saran untuk penelitian ini adalah program peningkatan kualitas dan mutu mengajar seorang guru seperti sertifikasi guru ini sebaiknya lebih diperhatikan oleh pemerintah, sehingga peningkatan hasil belajar peserta didik dapat tercapai dan bagi guru yang telah mendapatkan sertifikasi lebih meningkatkan kapasitas profesionalismenya sebagai guru.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatu

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia serta nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik yang Diajar Oleh Guru Bersertifikasi dan Guru Belum Bersertifikasi pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi pada SMA Negeri 6 Padang)”.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, selaku Dekan Fakultas Ekonomi UNP.
2. Teristimewa Ibunda dan Ayahanda, serta keluarga yang berjuang melalui doa dan bekerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini.
3. Bapak Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si selaku dosen Pembimbing I dan Bapak Rino, S.Pd, M.Pd, M.M selaku dosen Pembimbing II dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP.
4. Ibuk Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing Akademik.

5. Ibuk Dra. Armida S, M,Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP.
6. Bapak Dr. Marwan, S.Pd, M.Si selaku dosen Penguji I dan Ibuk Friyatmi, S.Pd, M.Pd selaku dosen Penguji II.
7. Bapak Drs. Barlius, MM selaku Kepala Sekolah SMA N 6 Padang.
8. Ibuk Eliwati, Nofriyanti, dan Puspita selaku guru bidang studi ekonomi di SMA N 6 Padang.
9. Semua teman-teman S1 angkatan 2008 R dan NR.
10. Semua pihak yang telah ikhlas membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulisan laporan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi UNP khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II. KAJIAN TEORI , KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. KAJIAN TEORI	12
1. Belajar	12
2. Hasil Belajar.....	13
3. Guru	16
4. Sertifikasi Guru	19
a. Pengertian Sertifikasi Guru.....	19
b. Tujuan Sertifikasi Guru.....	20
c. Manfaat Sertifikasi Guru.....	21

B. Penelitian Yang Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis.....	24
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	26
D. Data Penelitian	27
E. Defenisi Operasional.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	34
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	34
2. Analisis Deskriptif	37
3. Analisis Induktif.....	39
B. Pembahasan.....	42
C. Kelemahan Penelitian.....	48
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Lulus UN (Ujian Nasional) Tingkat SMA di Sumbar (Sumatera Barat) Setelah Diadakannya Sertifikasi	7
2. Rata- rata Nilai Ujian Akhir Semester 1 Mata Pelajaran Ekonomi yang Diajar Guru Bersertifikasi dan Guru Belum Bersertifikasi pada Kelas XI IPS 2 dan XI IPS 4 di SMA Negeri 6 Padang.....	8
3. Distribusi Frekuensi Perbandingan Nilai Ujian Semester 1 pada Kelas yang Diajar Guru Bersertifikasi dan Kelas yang Diajar Guru Belum Bersertifikasi di SMA Negeri 6 Padang.....	37
4. Distribusi Frekuensi Perbandingan Nilai Ujian Semester 2 pada Kelas yang Diajar Guru Belum Bersertifikasi dan Kelas yang Diajar Guru Belum Bersertifikasi di SMA Negeri 6 Padang	38
5. Hasil Uji Normalitas Nilai Ujian Semester 1 dan 2 pada Kelas yang Diajar Guru Bersertifikasi dan Kelas yang Diajar Guru Belum Bersertifikasi di SMA Negeri 6 Padang	40
6. Hasil Uji Homogenitas Nilai Ujian Semester 1 dan 2 pada Kelas yang Diajar Guru Bersertifikasi dan Kelas yang Diajar Guru Belum Bersertifikasi di SMA Negeri 6 Padang	40
7. Hasil Uji Z Nilai Ujian Semester 1 dan 2 pada Kelas yang Diajar Guru Bersertifikasi dan Kelas yang Diajar Guru Belum Bersertifikasi di SMA Negeri 6 Padang	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
--------	---------

1. Kerangka Konseptual	24
------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabel Distribusi Frekuensi Perbandingan Nilai Semester 1 SMAN 6	54
2. Tabel Distribusi Frekuensi Perbandingan Nilai Semester 2 SMAN 6	55
3. Uji Normalitas Bersertifikasi SMA Negeri 6 Padang Semester 1	56
4. Uji Normalitas Bersertifikasi SMA Negeri 6 Padang Semester 2	57
5. Uji Normalitas Non Bersertifikasi SMA Negeri 6 Padang Semester 1	58
6. Uji Normalitas Non Bersertifikasi SMA Negeri 6 Padang Semester 2	59
7. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Peserta Didik Guru Bersertifikasi SMA Negeri 6 Padang Semester 1 dan 2.....	60
8. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Peserta Didik Guru Non Sertifikasi SMA Negeri 6 Padang Semester 1 dan 2.....	61
9. Uji Homogenitas Nilai Semester 1 dan 2 SMAN 6	62
10. Uji Hipotesis Nilai Semester 1 dan 2 SMAN 6	63
11. Tabel Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors	65
12. Kurva Normal.....	66
13. Nilai Kritis Sebaran F.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah komponen yang berperan penting sebagai modal utama seorang manusia untuk mencapai masa depan yang cerah. Pendidikan mempunyai peran strategis untuk mempersiapkan generasi muda yang memiliki kemampuan intelektual, kecerdasan emosional, kreativitas tinggi, dan menguasai *skill* dibidangnya. Bangsa Indonesia menempatkan pendidikan sebagai bagian penting dan utama dalam konteks pembangunan, hal ini dapat dilihat dari isi pembukaan UUD 1945 (Undang-Undang Dasar) yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Melihat besarnya peranan pendidikan, maka pembangunan dibidang pendidikan merupakan kegiatan penting dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan potensi sumber daya manusia. Mutu pendidikan yang tinggi diharapkan dapat menghindarkan bangsa Indonesia dari keterbelakangan dan kebodohan, serta dapat menyesuaikan diri terhadap kemajuan teknologi dan informasi. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, berbagai upaya telah dilakukan, dipikirkan, dan diteliti pemerintah melalui berbagai komponen pendidikan. Upaya-upaya tersebut seperti penyediaan dan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, penataran guru, pembaharuan kurikulum, mengadakan sertifikasi bagi guru dan lain sebagainya.

Salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan mengacu kepada guru. Hal ini disebabkan karena guru memiliki peranan besar dan strategis dalam konteks pendidikan. Guru adalah orang yang berada di barisan depan dalam pelaksanaan pendidikan. Guru yang berhadapan langsung dengan peserta didik di kelas melalui proses pembelajaran untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik norma-norma dan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan. Oleh karena itu, perlu adanya usaha-usaha meningkatkan kualitas seorang guru agar hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan.

Bagi peserta didik, guru adalah orangtua kedua setelah orangtua kandungannya. Maka, diperlukan penguasaan ilmu jiwa dan watak manusia untuk dapat diterapkan secara tepat oleh guru. Anwar (2004: 110) “Guru adalah figur pemimpin yang dalam batas-batas tertentu dapat mengendalikan para muridnya, dia seorang arsitek yang berusaha membentuk jiwa dan watak anak didik. Guru juga memiliki peluang menentukan untuk membangun sikap hidup atau kepribadian anak didiknya sehingga dapatkan berguna bagi diri dan keluarganya kelak”.

Menurut Kunandar (2007: 40) “Ditangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, *skill* (keahlian), kematangan emosional, dan moral serta spiritual”. Selain itu, menurut mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Fuad Hasan dalam Kunandar (2007: 40) “Sebaik apa pun kurikulum dan sistem pendidikan yang ada, tanpa didukung oleh mutu guru yang memenuhi syarat, maka semuanya akan sia-sia”.

Peran guru sangat besar dalam proses pembelajaran, sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Bila hasil belajar peserta didik mendapatkan nilai yang tinggi, maka guru akan dipuji-puji dan disebut sebagai guru baik, berkualitas, pantas menjadi guru, dan harus dipertahankan. Tetapi apabila yang terjadi sebaliknya, yakni peserta didik mendapat nilai yang rendah, maka kesalahan tersebut akan ditimpakan kepada guru. Predikat guru bodoh, tidak bisa mengajar, tidak memiliki kemampuan menjalankannya tugasnya sebagai guru, lebih baik beralih menjadi pegawai tata usaha juga akan dialamatkan kepada guru tersebut.

Hal yang harus diperhatikan secara sungguh-sungguh adalah bagaimana memberikan prioritas yang tinggi kepada guru sehingga mereka dapat memperoleh kesempatan untuk selalu meningkatkan kemampuannya mengajar peserta didik dengan baik. Jadi, guru adalah faktor utama untuk menghasilkan penerus bangsa yang mampu menghadapi tantangan di masa yang akan datang.

Melihat pentingnya peranan seorang guru, maka pemerintah melakukan pembaharuan dibidang pendidikan dengan mengadakan sertifikasi guru. Sertifikasi guru merupakan salah satu cara dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dasar utama pelaksanaan sertifikasi adalah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (UUGD). Kunandar (2007: 75) “Guru wajib mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.

Keberadaan guru yang bermutu merupakan syarat mutlak hadirnya sistem dan praktik pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, guru hendaknya mengenal dan melaksanakan sertifikasi agar dapat mewujudkan pengajaran yang berkualitas dan berkompeten dalam bidangnya.

Sertifikasi guru adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru. Sertifikat pendidik adalah sebuah sertifikat yang ditandatangani oleh perguruan tinggi penyelenggara sertifikasi sebagai bukti formal pengakuan profesionalitas guru yang diberikan kepada guru sebagai tenaga profesional. Sertifikat pendidik diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar profesional guru.

Guru profesional merupakan syarat mutlak untuk menciptakan sistem dan praktik pendidikan yang berkualitas. Menurut Kunandar (2007: 79) “Sertifikasi guru bertujuan untuk (1) menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional; (2) peningkatan proses dan mutu hasil-hasil pendidikan; dan (3) peningkatan profesionalisme guru”.

Sertifikasi guru selain meningkatkan kualitas guru juga meningkatkan pendapatan guru. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (UUGD) Pasal 16 menyatakan “Guru yang memiliki sertifikat pendidik memperoleh tunjangan profesi sebesar satu kali gaji, guru negeri maupun swasta dibayar pemerintah”. Peningkatan pendapatan yang diberikan pemerintah bertujuan untuk mensejahterakan kehidupan guru. Sebagian guru memiliki pekerjaan sampingan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, seperti

menjadi guru privat, berdagang, dll. Dengan adanya pemberian tunjangan profesional, diharapkan tidak ada lagi guru yang bekerja di luar dinas karena kesejahteraannya sudah terpenuhi. Peningkatan kesejahteraan akan memfokuskan guru dengan pekerjaannya sehingga diharapkan kinerja guru juga meningkat.

Peningkatan pendapatan yang didapatkan guru dari tunjangan sertifikasi selain meningkatkan kesejahteraan guru, diharapkan juga dapat menunjang kinerja guru dalam proses pembelajaran. Pembelajaran konvensional yang biasa diterapkan guru selama ini, hanya menggunakan media papan tulis atau *chart* dalam menerangkan pelajaran, padahal akhir-akhir ini teknologi yang digunakan dalam bidang pendidikan semakin canggih. Guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan diharapkan mampu menguasai teknologi yang berkembang dalam masyarakat. Hal ini menuntut guru meninggalkan media yang lama dan beralih menggunakan media dari teknologi baru dalam proses pembelajaran.

Perkembangan teknologi di era modernisasi saat ini menyediakan pilihan bagi guru untuk menggunakan media lain seperti laptop dan LCD (Liquid Crystal Display). Media ini lebih menarik, karena guru tidak hanya bisa menampilkan materi ajar berupa tulisan namun dapat juga berupa foto, gambar, film dan sebagainya, sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik. Sebagian besar sekolah-sekolah telah menyediakan LCD, namun penggunaannya biasanya bersamaan dengan penggunaan laptop. Hal ini menyebabkan tidak seluruh guru dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran. Bagi guru yang telah bersertifikasi dan mendapatkan tambahan pendapatan, tentu tidak sulit baginya untuk membeli laptop. Tambahan

pendapatan yang diterima guru bersertifikasi diharapkan dapat digunakannya dalam rangka meningkatkan kinerjanya sebagai seorang pendidik agar lebih berkualitas dan profesional.

Guru yang bersertifikasi juga dituntut untuk menguasai berbagai macam strategi dan pendekatan serta model PAIKEM (Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) yang dapat menggairahkan motivasi belajar peserta didik. Biasanya sekali atau dua kali sebulan guru bersertifikasi diperiksa oleh pengawas dari dinas pendidikan. Hal ini untuk melihat kinerjanya, baik dari sisi kelengkapan mengajar seperti: RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), alat pembelajaran, media pembelajaran, buku sumber pembelajaran, dan juga dari sisi variasi gaya mengajar, pengelolaan kelas, dan interaksi dengan peserta didik. Memang tidak hanya guru bersertifikasi yang diperiksa oleh dinas, tetapi frekuensi pemeriksaan guru sertifikasi lebih sering dibandingkan dengan guru belum bersertifikasi. Guru bersertifikasi dikontrol lebih ketat mutu pengajarannya agar hasil belajar peserta didik yang tinggi dapat dicapai. Ia juga dituntut lebih dalam memberikan laporan pengajarannya, penggunaan gaya mengajar bervariasi yang dapat memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran, dan kelengkapan mengajar, karena jika tidak, maka sertifikat pendidiknya dapat dicabut.

Hal inilah yang membedakan guru yang bersertifikasi dengan guru belum bersertifikasi. Selain perbedaan dari segi pendapatan yang bisa meningkatkan kinerjanya, guru bersertifikasi dituntut untuk dapat menggunakan media pembelajaran yang lebih mutakhir, melengkapi kesiapan mengajar dengan: RPP, alat pembelajaran, media pembelajaran, buku sumber pembelajaran, dan

menerapkan gaya mengajar bervariasi yang dapat memotivasi peserta didik agar hasil belajar peserta didik dapat mengalami peningkatan sehingga tujuan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia dapat terwujud. Berkaitan dengan hasil belajar peserta didik, berikut adalah data persentase lulus UN (Ujian Nasional) di Sumbar (Sumatera Barat) setelah diadakannya sertifikasi guru, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1

Persentase Lulus UN (Ujian Nasional) Tingkat SMA di Sumbar (Sumatera Barat) Setelah Diadakannya Sertifikasi Guru

No	Tahun Ajaran	Lulus UN	Nilai Batas Lulus
1	2005/2006	93,11%	4,5
2	2006/2007	93,04%	5,25
3	2007/2008	87,55%	5,5
4	2008/2009	93,98%	5,5
5	2009/2010	94,48%	5,5
6	2010/2011	97,30%	5,5

Sumber : <http://enewsletterdisdik.wordpress.com>

Tabel 1 memperlihatkan rata-rata kelulusan UN peserta didik yang berfluktuasi setelah adanya program sertifikasi guru. Pada tahun 2006 hingga 2008 persentase UN menurun. Penurunan ini bisa disebabkan karena adanya peningkatan nilai batas lulus. Tetapi, jika dilihat dari tahun 2008 hingga 2011, dengan nilai batas lulus yang sama, terjadi peningkatan persentase kelulusan.

Program sertifikasi guru dapat dikatakan sebagai salah satu faktor penyebabnya. Karena sebagian besar guru di SMA Negeri di kota Padang sudah mulai memiliki sertifikat pendidik, jadi peserta didik yang akan menghadapi UN

sudah mulai diajar oleh guru yang berkualifikasi dan berkompetensi sangat baik, yakni guru bersertifikasi.

Terkait dengan data hasil belajar peserta didik juga, penulis telah melakukan observasi ke SMA Negeri 6 Padang dan mendapatkan data sebagai berikut:

Tabel 2

Rata-rata Nilai Ujian Akhir Semester 1 Mata Pelajaran Ekonomi yang Diajar oleh Guru Bersertifikasi dan Guru Belum Bersertifikasi pada Kelas XI IPS 2 dan XI IPS 4 di SMA Negeri 6 Padang

Diajar Oleh Guru Belum Bersertifikasi		Diajar Oleh Guru Bersertifikasi	
Jumlah Nilai	1440	Jumlah Nilai	2329
Rata-rata Nilai	49,66	Rata-rata Nilai	80,31

Sumber : Dokumen Guru Ekonomi SMA Negeri 6 Padang

Tabel 2 memperlihatkan data hasil observasi yang didapat penulis. Setelah melakukan observasi ke SMA Negeri 6 Padang, penulis mendapatkan gambaran bahwa hasil belajar peserta didik yang diajar oleh guru bersertifikasi lebih tinggi dibandingkan dengan yang diajar oleh guru belum bersertifikasi. Mengingat tunjangan profesi yang didapat guru bersertifikasi dan tuntutan kerja yang lebih dibandingkan guru belum bersertifikasi, maka memang seharusnya hasil belajar peserta didik yang diajar oleh guru bersertifikasi lebih baik, namun apakah fenomena ini memang terjadi pada peserta didik di kelas lain. Data diatas hanya sebagian kecil yang didapat oleh penulis. Untuk mengetahui lebih lanjut terkait dengan fenomena diatas penulis ingin meneliti apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan diperoleh peserta didik diajar dengan guru bersertifikasi dan guru belum bersertifikasi pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 6

Padang. SMA Negeri 6 dipilih penulis karena pada sekolah ini terdapat guru sertifikasi dan guru belum sertifikasi pada tingkatan kelas yang sama yakni kelas XI IPS sehingga penelitian ini berjudul **“Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik yang Diajar Oleh Guru Bersertifikasi dan Guru Belum Bersertifikasi pada Kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi (Studi pada SMA Negeri 6 Padang)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Sejauhmana tunjangan profesional yang diterima guru bersertifikasi mempengaruhi kesejahteraanya?
2. Seberapa besar pengaruh tunjangan profesi terhadap media pembelajaran yang digunakan guru bersertifikasi?
3. Sejauhmana guru bersertifikasi mempengaruhi hasil belajar peserta didik?
4. Adakah perbedaan hasil belajar yang signifikan diperoleh peserta didik yang diajar oleh guru bersertifikasi dan guru belum bersertifikasi?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat begitu banyaknya permasalahan yang diuraikan pada identifikasi masalah di atas dan agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan yang diharapkan, maka permasalahan dalam penelitian ini perlu dibatasi pada perbedaan hasil belajar yang signifikan diperoleh peserta didik yang diajar oleh guru bersertifikasi dan guru belum bersertifikasi pada kelas xi ips mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah perbedaan hasil belajar yang signifikan diperoleh peserta didik yang diajar oleh guru bersertifikasi dan guru belum bersertifikasi pada kelas xi ips mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti dan informasi yang diharapkan, maka dalam hal ini penelitian bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar yang signifikan diperoleh peserta didik yang diajar oleh guru bersertifikasi dan guru belum bersertifikasi pada kelas xi ips mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, sebagai penambahan wawasan dalam hal peningkatan kualitas pendidikan dan untuk menambah pengetahuan dalam pengembangan penelitian ilmiah agar memperoleh gelar sarjana kependidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan pengembangan ilmu terutama dalam ilmu pendidikan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna untuk menambah ilmu pengetahuan, masukan bagi guru khususnya yang mengikuti proses sertifikasi guru ataupun yang belum mengikutinya,

sehingga dengan demikian dapat terwujud guru yang berkompeten dalam berbagai hal, serta juga akan tercipta kinerja guru yang dapat membanggakan bagi dunia pendidikan. Sehingga peranan guru akan sangat berarti dengan adanya hal tersebut.

4. Bagi peneliti lainnya, dapat menjadi referensi, sumbangan ilmiah dan masukan pengembangan ilmu pengetahuan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan penelitian bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan diperoleh peserta didik yang diajar guru bersertifikasi dengan hasil belajar peserta didik yang diajar guru belum bersertifikasi pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Padang. Hasil belajar peserta didik yang diajar guru bersertifikasi lebih tinggi dibandingkan guru belum bersertifikasi.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang penulis peroleh, penulis mengemukakan beberapa saran, antara lain:

1. Program peningkatan kualitas dan mutu mengajar seorang guru seperti sertifikasi guru ini sebaiknya lebih diperhatikan oleh pemerintah, sehingga peningkatan hasil belajar peserta didik dapat tercapai.
2. Bagi guru yang telah mendapatkan sertifikasi lebih meningkatkan kapasitas profesionalismenya sebagai guru, seperti mempelajari teknologi terkini yang dipakai dibidang pendidikan, serta metode-metode mengajar terbaru yang lebih disesuaikan dengan kondisi peserta didik zaman sekarang.

3. Bagi peneliti lain yang berminat melanjutkan penelitian ini diharapkan untuk bisa melakukan pada sekolah dan mata pelajaran yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhirmen. 2005. *Buku Ajar Statistika 1*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Alma, Buchari. 2009. *Guru Profesional Menguasai Metode Dan Terampil Mengajar*. Alfabeta: Bandung.
- Dimyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Djaafar, Syaiful. 2001. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Elvira, Rika. 2009. *Persepsi Guru Tentang Proses Pelaksanaan Program Sertifikasi Guru SMA Negeri Di Kota Padang*. Skripsi tidak dipublikasikan. FE-UNP: Padang.
- Eprillison, Vivina. 2010. *Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Guru Yang Bersertifikat Pendidik Dalam Proses Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas II Di SMK 2 Bukittinggi*. Skripsi tidak dipublikasikan. FE-UNP: Padang.
- Fadhila, Rahmi. 2011. *Perbedaan Kinerja Guru Ekonomi SMA Antara Yang Telah Dengan Yang Belum Sertifikasi Di Kota Padang*. Skripsi tidak dipublikasikan. FE-UNP: Padang.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hardi, Hafiz. 2011. *Persepsi Guru Tentang Program Sertifikasi Guru Dan Kaitannya Terhadap Peningkatan Kompetensi Guru Di SMA Negeri 1 Tanjung Raya Kabupaten Agam*. Skripsi tidak dipublikasikan. FE-UNP: Padang.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara: Jakarta.